



HIPNOTIPS

TPDY E-MAG PRODUCTION

COPYRIGHT © 2014

MEMBANGUN CITRA DIRI

PUTRA-PUTRI ANDA

TENTANG HIPNOTIPS

- HIPNOTIPS adalah Majalah Elektronik (Electronic Magazine / E-MAG) produk resmi dari <http://www.TotokPDy.com> yang dapat diperoleh melalui sarana unduh gratis yang berisi tentang tips-tips praktis dalam berbagai macam aplikasi dengan menggunakan pendekatan pengetahuan Hipnotis dan NLP.
- FREE E-MAG ini sepenuhnya merupakan hak cipta dari TPDy Dotcom Production dan tidak diperkenankan siapapun untuk merubah (menambah atau mengurangi) dari seluruh isi materi yang ada.

Salam,

TPDY E-MAG PRODUCTION COPYRIGHT © 2014



DAFTAR ISI

- TENTANG HIPNOTIPS 2
- CITRA DIRI 4
- METODE MEMBANGUN CITRA DIRI 6
- TEKNIK MEMBANGUN CITRA DIRI 7
- PROFILE PENULIS 9

CITRA DIRI

Ada sebuah penelitian yang mengatakan bahwa keberhasilan seorang anak di masa depan bukanlah hanya didasarkan pada faktor kepandaian yang bersifat kemampuan intelektual saja.

Adapun salah satu faktor terpenting dalam mempersiapkan masa depan anak nantinya adalah lewat pengembangan kepribadiannya atau yang disebut sebagai Citra Diri.

Citra Diri yang dimaksud adalah tentang bagaimana kualitas seseorang dalam memandang diri sendiri terhadap kondisi lingkungan luar (eksternal) baik dalam lingkup skala mikro maupun makro.

Parameter dalam melakukan cara pandang ini biasanya disebut sebagai kelayakan. Sebagai contoh misalnya seseorang yang merasa tidak layak untuk dapat memiliki mobil mewah maka secara mendasar perilaku serta cara berpikirnya akan menjauhkannya dari kesempatan maupun peluang untuk memiliki mobil mewah tersebut.



Jika hal ini dikaitkan dengan keberadaan seorang anak maka faktor kelayakan ini sungguh sangat berperan baik ketika masih dalam taraf mengenyam pendidikan maupun ketika nanti pada saat telah dewasa.

Inilah yang menjadi penyebab banyak sekali anak yang “merasa” tidak mampu mendapatkan hasil maksimal dalam hal belajar yang disebabkan terutamanya karena si anak merasa tidak layak untuk mendapatkannya.

Salah satu indikasi dari cara pandang maupun perilaku ini biasanya ditunjukkan dengan bentuk pernyataan misalnya : “Saya memang bukan anak yang pandai.”

Dengan semakin sering seorang anak memiliki keyakinan tersebut maka tidak mengherankan jika setiap kali si anak mempelajari sebuah bidang studi tertentu maka akan membuatnya merasa tidak mampu untuk menguasainya.

Apabila hal ini terjadi secara terus menerus maka dapat dibayangkan bagaimana nantinya jika si anak harus menjalani pendidikan yang lebih tinggi terlebih ketika menjalani kehidupan pada saat bekerja nanti.

Berawal dari sinilah sebetulnya Citra Diri sangat memegang peranan yang sangat penting dalam membangun serta mempersiapkan seorang anak guna menuju masa depannya.

METODE MEMBANGUN CITRA DIRI



Menurut pendapat saya, orang tua adalah satu-satunya mentor, terapis, bahkan seorang *coach* yang paling tepat bagi putra-putrinya sendiri dibandingkan dengan seorang praktisi konsultan kepribadian manapun.

Hal ini dikarenakan orang tua lebih memegang peranan karena faktor interaksi yang lebih dekat serta lebih intens dalam kehidupan seorang anak terutama pada fase taraf pendidikan dasar.

Berkaitan dengan hal itu maka sudah seharusnya setiap orang tua memiliki bekal dalam membangun Citra Diri putra-putrinya lewat berbagai macam metode pengetahuan seputar dunia perilaku manusia.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam membantu mengembangkan kepribadian seorang anak adalah melalui pengetahuan NLP (Neuro-Linguisti Programming). Ulasan lengkap tentang NLP ini dapat dibaca di artikel saya yang terdapat di <http://www.TotokPDy.com>

Dalam kaitannya dengan upaya pengembangan kepribadian anak, maka dengan pengetahuan NLP ini sebetulnya peran dari orang tua adalah memberikan suatu bentuk komunikasi yang bersifat tersamar yang ditujukan kepada pikiran bawah sadar anak dalam setiap aktivitasnya sehari-hari.

TEKNIK MEMBANGUN CITRA DIRI

Melatih Outcome : Ajarkan sejak dini kepada putra-putri Anda tentang Outcome (Pencapaian) yang ingin diraihinya. Sebagai contoh ketika anak akan menempuh ulangan atau ujian maka ajaklah putra-putri Anda untuk berlatih membayangkan tentang hasil yang ingin dicapainya nanti dengan membuat gambaran secara mental dengan sangat detail. Hal ini bertujuan untuk membangun kondisi mental positif di pikirannya akan bentuk nyata suatu keinginan dengan harapan agar mampu merangsang minat anak dalam belajar dengan mengkaitkannya dengan apa yang akan terjadi jika telah tercapai.

Membangun Pola Komunikasi Positif : Biasakan untuk membangun komunikasi positif terhadap putra-putri Anda dengan cara memberikan cara pandang baru ketika mendapati dirinya dalam kondisi yang tidak berdaya. Sebagai contoh apabila mendapati anak yang kecewa atas hasil pelajaran yang belum memuaskan maka berikan respon komunikasi positif misalnya dengan mengatakan bahwa hasil dari pencapaian tersebut merupakan bukti bahwa cara belajarnya yang masih perlu untuk diperbaiki.

Kenali Pola Berpikir Anak : Secara umum terdapat berbagai macam pola berpikir yang dapat dikenali dari seseorang dalam kaitannya dengan sumber motivasi yang dimilikinya untuk mencapai suatu keinginan. Cara termudah adalah dengan mengamati apakah pola berpikirnya termasuk dalam kategori Mendekati ataukah Menjauhi. Hal yang membedakan dari kedua pola ini adalah jika mendekati, maka seseorang akan lebih mudah termotivasi apabila diberikan stimulus berupa gambaran

mental yang dikaitkan dengan apa yang akan terjadi apabila suatu keinginan dapat terwujud. Sedangkan jika menjauhi maka kaitkan gambaran mentalnya dengan suatu hal yang akan terjadi tentang keadaan atau kondisi yang ingin dihindari, misalnya rasa malu apabila mendapatkan hasil yang tidak memuaskan.

Buat Tombol Pemicu Kondisi Mental Yang Memberdayakan : Tombol pemicu yang dimaksud disini berfungsi sebagai pengingat akan sebuah kondisi mental yang pernah dialami seseorang ketika dalam kondisi yang memberdayakan (semangat atau termotivasi) atau yang biasa disebut sebagai Anchor. Mekanisme bekerjanya Anchor ini adalah dengan memberikan stimulus yang secara umum biasanya menggunakan simbol secara kinestetik dengan tujuan agar pikiran akan merespon simbol tersebut untuk dikaitkan dengan pengalaman yang pernah terjadi.

Langkah dalam membuat Anchor : Apabila mendapati putr-putri Anda sedang dalam kondisi yang positif (karena mampu menguasai suatu bidang studi tertentu atau memperoleh hasil nilai dari suatu pelajaran yang memuaskan), maka segera-lah membuat simbol dengan cara misalnya memeluk atau memberikan simbol berupa acungan ibu jari sambil mengucapkan kalimat sebagai bentuk apresiasi kepada putra-putri Anda. Semakin sering hal ini dilakukan maka pikiran akan semakin mudah terprogram dalam memaknai simbol tersebut untuk memicu kondisi mental yang sama.

Selamat Berlatih !!..

TENTANG PENULIS



Penulis adalah seorang Master Trainer NLP sekaligus praktisi Hipnotis yang telah banyak memberikan inspirasi baik melalui kelas pelatihan publik maupun in-house training.

Dalam upayanya untuk lebih mengembangkan serta memasyarakatkan NLP, TOTOK PDy telah banyak menciptakan sistem pengajaran aplikasi NLP dalam berbagai format serta telah menulis Buku Best Seller yang berjudul BUKU SAKU NLP sebagai bahan referensi bagi orang awam yang ingin mempelajari NLP.

Hingga saat ini TOTOK PDy telah mampu mengajarkan NLP kepada para ratusan trainer NLP di Indonesia dengan pengajarannya yang jauh lebih Cepat dan Mudah.

- Facebook : <https://www.facebook.com/pages/Totok-PDy/>
- Twitter : <http://www.twitter.com/totokpdy>